

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas tentang penerapan metode bermain peran dalam menstimulasi kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dapat diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan metode bermain peran bisa dijadikan sebuah stimulus bagi peningkatan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun. Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan konsep bilangan pada anak adapun rincian simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Pertama, proses pembelajaran melalui kegiatan bermain peran dapat memberikan pembelajaran yang menarik bagi anak, menyenangkan serta memberikan pengalaman pada anak. Pada kegiatan jual beli anak dapat mengenal konsep bilangan dengan cara menukar uang sesuai dengan jumlah kartu yang anak pegang mereka dapat belajar konsep bilangan melalui kegiatan jual beli barang sesuai dengan jumlah gambar yang tertera pada kartu. Kegiatan bermain peran juga dapat menstimulus menyebutkan bilangan pada kartu serta menyebutkan bilangan sesuai dengan jumlah benda seperti menghitung apel yang ada di keranjang dalam hal ini dapat membantu anak untuk belajar menyebutkan bilangan 1-10. Stimulasi diberikan ketika *recalling* dengan tanya jawab dan bercakap-cakap setiap anak membawa benda sesuai dengan jumlah kartu yang didapat kemudian anak-anak berkumpul sesuai dengan jenis benda setiap anak ditanya satu-satu berapa benda yang dibawa setiap anak setelah itu anak menjumlahkan benda sesuai dengan jenis bendanya dan membandingkan nama yang paling banyak dan mana yang paling sedikit.

Kedua kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak setelah penerapan metode bermain peran terjadi meningkat. Hal ini terlihat dari meningkatnya pencapaian indikator mengenal konsep bilangan selama kegiatan pembelajaran, anak mampu menyebutkan bilangan, menyebutkan bilangan sesuai dengan jumlah, menghitung jumlah benda pada kartu, mengambil benda sesuai dengan jumlah, serta membandingkan jumlah lebih banyak dan lebih sedikit. Sehingga melalui kegiatan jual beli anak dapat mengetahui banyak benda, lambang bilangan dan dari banyaknya benda. Konsep bilangan ini selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubungkan baik benda maupun dengan bilangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan mengenal konsep bilangan anak, terdapat implikasi untuk diterapkan pada pembelajaran pendidikan anak usia dini usia 5-6 tahun. Implikasi ini merupakan hasil dari implementasi pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengenal bilangan usia 5-6 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan di pendidikan anak usia dini (PAUD) usia 5-6 tahun, sehingga harapan melalui kegiatan ini kualitas pembelajaran dapat mengalami perkembangan yang baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penerapan metode bermain peran dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Adapun rekomendasi dari peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah-satu pembelajaran untuk anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Sekolah merupakan sarana bagi guru untuk mengembangkan materi dan kegiatan pembelajaran anak.
2. Peran guru sebagai penyampaian materi sangatlah penting. Tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran juga dapat diukur dari penyampaian guru.

Pemaparan alur cerita yang akan dilaksanakan harus disampaikan dengan jelas sehingga proses peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dapat tercapai.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilaksanakan kegiatan penerapan metode bermain peran yang lebih baik lagi sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode bermain peran. Peneliti selanjutnya pun dapat mengembangkan indikator perkembangan kognitif lainnya melalui metode bermain peran.